

Nama : Farkhan
NPM : 20081010060
Kelas : B081

Audit Sistem dan Teknologi Informasi

1. Pengertian

- Weber 1999
Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi fakta menentukan apakah sistem komputer yang digunakan telah dapat melindungi aset milik organisasi, mampu menjaga integritas data, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.
- ISACA-CISA
Proses sistematis yang dilakukan dengan memperhatikan keobjektifan dari pihak yang kompeten dan independen dalam perolehan dan penilaian bukti-bukti.
- I.T.I.L
Insiden adalah setiap kejadian di luar standar operation layanan yang menyebabkan gangguan atau penurunan kualitas dari layanan.

2. Sejarah Audit Sistem & Teknologi Informasi

Pada awalnya lebih dikenal sebagai EDP (*electronic data processing*) perkembangan didorong oleh kemajuan teknologi dalam sistem keuangan, kontrol IT, dan pengaruh dari komputer itu sendiri. Pemanfaatan teknologi komputer ke dalam sistem keuangan telah mengubah cara kerja sistem keuangan, yaitu dalam penyimpanan data, pengambilan kembali data, dan pengendalian. Sistem keuangan pertama yang menggunakan teknologi komputer muncul pertama kali pada tahun 1954. Pada pertengahan 1960-an terjadi perubahan pada mesin komputer, dari mainframe menjadi komputer yang lebih kecil dan murah. Pada tahun 1966, AICPA ikut mendukung pengembangan edp audit pada tahun 1977 edisi pertama *Control Objectives*. Tahun 1994 EDPA mengubah menjadi Information System Audit (ISACA)/

3. Tujuan Audit Sistem dan Teknologi Informasi

- Mengamankan asset
- Menjaga integritas data
- Menjaga efektivitas sistem
- Efisiensi

4. Aspek Audit Sistem dan Teknologi Informasi

- Kesesuaian
- Kinerja

5. Cakupan Audit Sistem dan Teknologi Informasi

- Traditional Audit
- Manajemen Sistem Informasi
- Sistem Informasi
- Akuntansi
- Ilmu Komputer
- *Behavioral Science*

6. Kategori Audit

- Pengendalian Umum
Menjamin integritas
- Pengendalian Aplikasi
Memastikan bahwa data diinput secara benar

7. Waktu Audit

- Pre-implementation system
 - 1) Institusi dapat mengetahui apakah sistem sesuai dengan kebutuhan
 - 2) Institusi dapat mengetahui apakah pemakai sesuai dengan yang digunakan
- Post-implementation system
 - 1) Institusi mendapatkan masukan atas risiko-risiko yang diterima
 - 2) Masukan-masukan tersebut dimasukkan dalam agenda penyempurnaan sistem, perencanaan, dan anggaran
 - 3) Bahan untuk perencanaan strategis dan rencana

8. Jenis-Jenis Audit Sistem dan Teknologi Informasi

- Audit aplikasi sistem informasi → biasanya meliputi pengkajian ulang
- Audit pengembangan sistem informasi → untuk pengembangan dan modifikasi aplikasi dan lain-lain
- Komputer audit terhadap pusat layanan komputer normalnya dilakukan sebelum audit aplikasi untuk memastikan integritas secara umum atas lingkungan yang di dalamnya aplikasi akan berfungsi.

9. Tahapan Audit Sistem dan Teknologi Informasi

- Perencanaan
 - 1) Menentukan penugasan
 - 2) Mengumpulkan informasi
 - 3) Menentukan staf dan jadwal audit
 - 4) Melakukan review analitis
- Review pendahuluan
 - 1) Menentukan risiko audit yang diinginkan
 - 2) Memperoleh pemahaman mengenai pengendalian manajemen
 - 3) Mendokumentasikan pengendalian aplikasi
 - 4) Menilai risiko pengendalian

- Pengujian pengendalian
 - 1) Pengujian pengendalian manajemen
- Pelaporan
 - 1) Menyusun dan mengonfirmasi temuan
 - 2) Menganalisis temuan
 - 3) Menyusun simpulan/teori
 - 4) Menyusun konsep manajemen report/management letter
 - 5) Menyampaikan dan menyajikan laporan
- Tindak lanjut
 - 1) Memantau rekomendasi